

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Ketidakmampuan masyarakat untuk mengundang Ondel-Ondel berimbas pada nasib kelangsungan hidup para seniman dan kesenian Ondel-Ondel itu sendiri. Maka dari itu perlu adanya suatu pendokumentasian dengan media buku, sebagai pencegah kepunahan kesenian ini.

Untuk mencegah kepunahan, tentunya diperlukan foto-foto yang menggambarkan penampilan kesenian ini. Teknik fotografi diperlukan karena mampu menyajikan gambar yang keasliannya tidak diragukan. Dalam fotografi, aliran yang digunakan untuk dokumentasi ialah fotografi esai, dilengkapi dengan keterangan kata sebagai pemandu bagi penikmat buku ini. Selanjutnya buku ini akan diperjualbelikan secara bebas.

Motivasi dibalik penjualan buku ini agar buku dokumentasi foto dimiliki oleh berbagai pihak. Namun fakta menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat menginginkan wawasan dalam buku sehingga diputuskan untuk mengadakan seminar pengetahuan kesenian Ondel-Ondel.

Untuk membantu penjualan disediakan media promosi yang terdiri dari media sosial, poster, dan *X-banner*. Promosi ini membantu supaya masyarakat mengetahui keberadaan buku ini.

Penjualan buku ini disertakan dengan *gimmick* yang terdiri dari pembatas buku yang berfungsi sebagai penanda halaman buku dan *Digital Video Disc* yang berfungsi sebagai rekaman gambar bergerak untuk dinikmati bagi setiap konsumen.

5.2 Saran

Dalam melalui proses sidang, tentunya penulis mendapatkan saran. Saran yang telah diajukan kepada penulis antara lain:

1. Pada sidang *preview* 1, mendapatkan saran dari salah satu penguji untuk mempromosikan kesenian Ondel-Ondel kepada perusahaan-perusahaan swasta. Promosi dilakukan kepada target tersebut, karena bila promosi dilakukan kepada masyarakat biasa maka terbentur dengan masalah keterbatasan ekonomi berhubung bahwa kesenian ini sangat menguras biaya.
2. Pada sidang *preview* 2, penulis memutuskan untuk merancang buku dokumentasi dengan teknik fotografi esai. Kemudian mendapatkan saran dari penguji untuk membubuhkan keterangan-keterangan pada masing-masing foto. Keterangan-keterangan tersebut bisa berupa kalimat tentang kejadian berdasarkan foto tersebut atau berupa sajak-sajak.

Hal ini diperlukan bahwa setiap individu memiliki cara pandang yang berbeda dalam mengartikan makna foto. Dengan adanya keterangan, maka pesan dari foto bisa terkomunikasikan dengan baik kepada penikmat.

3. Pada sidang *preview* 4, buku dokumentasi telah selesai dibuat. Kemudian mendapatkan saran untuk segi visual yang ditampilkan.

Ditilik dari ornamen, penguji menyarankan untuk menyediakan sekitar 7 sampai 10 ornamen yang berbeda, agar pengaplikasian pada buku menimbulkan kesan bervariasi karena buku yang dihasilkan masih berkesan kaku. Seharusnya ornamen yang dimiliki oleh Ondel-Ondel lebih digali kembali.

Ditilik secara teknis foto, penguji menyarankan untuk memperbaiki cara pengambilan gambar dikarenakan terdapat beberapa foto dengan kualitas kurang tajam seperti foto dengan kualitas gambar kabur dan foto dengan kualitas gambar kurang fokus.